

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi yang semakin hari semakin berkembang menimbulkan tingginya tantangan dan persaingan yang ketat oleh perusahaan. Perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai hal dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu tujuannya adalah meningkatkan nilai perusahaan karena dengan meningkatkan nilai perusahaan maka semakin tinggi juga tingkat kemakmuran pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode. Menurut Hestinoviana (2013) dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan adalah menetapkan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan dijual, oleh karena itu nilai perusahaan dapat dijadikan salah satu faktor ukuran ekonomi yang mencerminkan nilai pasar seluruh bisnis. Nilai perusahaan dikatakan sangat penting karena menggambarkan keadaan perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor.

Nilai perusahaan banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan. Profitabilitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan

(Kasmir,2016:196). Semakin bertumbuhnya profitabilitas dapat meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan. Menurut Heni Oktaviani (2014) bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan dalam hal laba yang diperoleh akan dibagi atau ditahan. Menurut Gayatri dan Mustanda (2013) menjelaskan soal kekhawatiran yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam kebijakan dividen adalah seberapa banyak yang dipertahankan dan seberapa banyak pendapatan yang bisa dibayarkan sebagai dividen, karena pembagian dividen bagi sebagian investor bukanlah sinyal positif. Kebijakan dividen tentu berkaitan dengan penentuan pembagian pendapatan, adapun besar atau kecilnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung dari kebijakan masing-masing perusahaan itu sendiri.

Kebijakan Hutang adalah kebijakan perusahaan tentang bagaimana perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan. Penggunaan hutang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, apabila penggunaan hutang sesuai dengan yang ditetapkan perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya jika penggunaan hutang melebihi yang ditetapkan perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan. Pada penelitian Wahyuningsih (2014) kebijakan hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian Mardiyati (2012) kebijakan hutang berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. Seperti yang dijelaskan Martini (2014) ukuran perusahaan dianggap mampu untuk mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka dapat dikatakan semakin besar pula nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Dien dan Fidiana (2016) dengan variabel yang terdiri dari empat variabel, variabel dependennya yaitu nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya yaitu profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan hutang. Sedangkan untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan variabel dengan menambah ukuran perusahaan sebagai variabel independen karena adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Perbedaan terletak pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Agung dan Mustanda (2016) yang menyatakan ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan serta penelitian Dharma dan Vivi (2016) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun pada penelitian Rai dan Merta (2016) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena nilai perusahaan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan ?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu ekonomi dan diharapkan dijadikan informasi serta referensi dalam

penelitian dibidang akuntansi keuangan khususnya tentang nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Bagi Universitas Islam Sultan Agung Semarang hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan informasi kepada petinggi-petinggi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi. Bagi Penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan manfaat dalam literatur bagi penulis selanjutnya dalam melakukan atau melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Bagi Perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan kebijakan manajemen dalam hal mengatur nilai perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi yang bermanfaat dan dapat menjadi kajian yang lebih mendalam bagi para peneliti lainnya.